

## PELATIHAN PENGGUNAAN *MICROSITE* UNTUK GURU SMK POLITEKNIK YP3I BANYUMAS

Trihastuti Yuniati<sup>1</sup>, Atika Ratna Dewi<sup>2</sup>, Novian Adi Prasetyo<sup>3</sup>, Wahyu Andi Saputra<sup>4</sup>

<sup>1,3,4</sup>Program Studi Informatika, Fakultas Informatika, Institut Teknologi Telkom Purwokerto

<sup>2</sup>Program Studi Sains Data, Fakultas Informatika, Institut Teknologi Telkom Purwokerto

\*e-mail: [trihastuti@ittelkom-pwt.ac.id](mailto:trihastuti@ittelkom-pwt.ac.id)

### ABSTRACT

*YP3I Banyumas Vocational School, as a form of commitment to improving the education quality and implementing digitalization of education, requires every teacher to have a microsite account, apart from branding, it also makes it easier to deliver learning materials. However, most of the teachers do not understand how to create a microsite account and how to use it. Therefore, ITTP held training on creating microsities. In this training, participants were introduced to microsite technology, the features it has, and the steps for creating it. Participants are guided through direct practice in creating microsities, including how to embed links to material documents, quizzes, or assignments from Google Docs and Google Forms. The results showed that 73.7% of participants were satisfied, 78.9% of participants stated that the training was in accordance with needs, increased knowledge, and there was good follow-up to problems encountered, and 68.4% of participants stated that this training increased their skills, had an impact on changes in participants, and hoped for further training. As a result, each teacher has their own microsite account, so that they can improve teacher performance, which in turn can have an impact on increasing community satisfaction as users of educational services.*

**Keywords:** branding, digitalization of education, learning media, microsite

### ABSTRAK

SMK YP3I Banyumas sebagai bentuk komitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan wujud implementasi digitalisasi pendidikan, mewajibkan setiap guru untuk memiliki akun microsite, selain sebagai branding juga untuk memudahkan dalam penyampaian bahan pembelajaran. Namun sebagian besar guru di SMK YP3I Banyumas tidak memahami bagaimana cara membuat akun microsite dan pemanfaatannya. Oleh karena itu, tim dosen dan mahasiswa ITTP mengadakan pelatihan pembuatan microsite kepada 26 guru di SMK Politeknik YP3I Banyumas. Pada pelatihan tersebut, peserta diperkenalkan dengan teknologi microsite, fitur yang dimiliki, serta langkah pembuatannya. Peserta juga didampingi dalam pembuatan akun microsite, serta bagaimana menyematkan tautan dokumen materi, kuis, atau penugasan dari Google Docs dan Google Form. Hasil kuesioner menunjukkan 73,7% peserta merasa puas dan pelatihan yang diselenggarakan sesuai dengan harapan, 78,9% peserta menyatakan bahwa pelatihan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan, menambah pengetahuan, dan adanya tindak lanjut yang baik terhadap permasalahan yang dihadapi peserta, serta 68,4% peserta menyatakan bahwa pelatihan ini menambah keterampilan, memberikan dampak perubahan pada diri peserta, dan berharap adanya pelatihan lanjutan. Hasil dari pelatihan ini setiap guru memiliki akun microsite masing-masing, sehingga kinerja guru semakin meningkat, yang nantinya dapat berdampak terhadap kepuasan masyarakat selaku pengguna jasa pendidikan yang semakin meningkat.

**Kata kunci:** branding, digitalisasi pendidikan, media pembelajaran, microsite

## 1. PENDAHULUAN

Teknologi siber memiliki peran penting bagi dunia pendidikan, sehingga muncul istilah Pendidikan 4.0. Menurut Davis (2015), Pendidikan 4.0 adalah pendidikan yang menggabungkan teknologi siber ke dalam proses pembelajaran. Pemerintah berupaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). SDM yang unggul dihasilkan oleh guru yang mampu menguasai teknologi dengan cepat. Oleh karena itu, untuk menghadapi tantangan di era Pendidikan 4.0, selain mengubah metode pengajaran, guru juga dituntut untuk meningkatkan kompetensi, kualitas, dan profesionalismenya (Lubis, 2019).

SMK Politeknik YP3I Banyumas adalah salah satu sekolah vokasi yang bernaung di bawah Yayasan Pembangunan Pertanian dan Pedesaan Indonesia (YP3I) Kabupaten Banyumas. Pada tahun 2002, YP3I yang saat itu diketuai oleh Ir. Alrianto Notopurnomo, MM, berinisiatif untuk mendirikan SMK berbasis Teknologi Industri, yang diberi nama SMK Politeknik YP3I Banyumas. Pada awal beroperasinya, sekolah ini hanya memiliki 2 pilihan program keahlian, yaitu jurusan Teknik Otomotif dan jurusan Teknik Elektro. Namun semenjak tahun ajaran 2011/2012, pilihan program keahlian berganti menjadi Teknik Kendaraan Ringan (Otomotif) dan program Teknik Komputer dan Jaringan. Selanjutnya di tahun ajaran 2015/2016 bertambah satu program keahlian, yaitu Teknik Sepeda Motor. Pada tahun 2007, program keahlian Teknik Kendaraan Ringan Tanggal mendapatkan akreditasi pertama oleh BAS-SMK. Sejak berdiri, SMK Politeknik YP3I Banyumas telah mendapatkan perhatian dari masyarakat, terbukti dari jumlah pendaftar yang mengalami kenaikan dari tahun ke tahun (Sejarah SMK Politeknik YP3I Banyumas, 2020).

Sebagai salah satu bentuk komitmen sekolah terhadap kualitas pendidikan, juga sebagai wujud implementasi digitalisasi pendidikan, SMK Politeknik YP3I Banyumas memiliki kebijakan untuk memaksimalkan penggunaan teknologi digital sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan penelitian sebelumnya (Barsah *et al.*, 2020; Magdalena *et al.*, 2020; Putri *et al.*, 2022; Rostikawati, 2019; Salsabila, 2021; Setiawati, 2021; Susilaningsih, 2019) menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis teknologi informasi berpengaruh terhadap kompetensi guru. Sementara itu, kualitas pembelajaran siswa dipengaruhi oleh profesionalisme kinerja dan kemampuan literasi digital guru (Maharani *et al.*, 2021). Pemanfaatan teknologi digital dalam kegiatan belajar mengajar dapat menunjang capaian hasil belajar siswa (Trisnawati *et al.*, 2022). Guru yang mampu berinovasi dengan menerapkan teknologi digital dalam pembuatan konten-konten pembelajaran yang variatif dan edukatif dapat menghilangkan kejenuhan siswa dan memotivasi siswa dalam pembelajaran (Ambarwati *et al.*, 2021; Mukaromah, 2020). Guru yang memiliki keterampilan TIK yang baik akan mempermudah siswa dalam mengakses sumber-sumber pembelajaran secara efisien sehingga mendukung siswa dalam mendapatkan hasil belajar yang diinginkan (Trisnawati *et al.*, 2022).

Salah satu contoh pemanfaatan teknologi digital dalam dunia pendidikan adalah penggunaan *microsite* sebagai *Learning Management System* (LMS). *Microsite* merupakan aplikasi berbasis *website* yang dilengkapi dengan berbagai fitur interaktif yang menekankan adanya kolaborasi, interaksi, dan komunikasi, sehingga dapat mendorong motivasi belajar dan meningkatkan rasa ingin tahu siswa (Janji *et al.*, 2024). Penggunaan *microsite* dalam pembelajaran dapat meningkatkan kualitas pembelajaran (Janji *et al.*, 2024), serta meningkatkan minat dan efektivitas belajar siswa (Adi *et al.*, 2023). Dengan kelebihan yang dimiliki tersebut, maka SMK Politeknik YP3I Banyumas bermaksud untuk menerapkan *microsite* untuk menunjang kegiatan belajar mengajar (KBM). Setiap guru di SMK Politeknik YP3I Banyumas diwajibkan untuk memiliki akun *microsite*, selain sebagai *branding*, juga untuk memudahkan dalam penyampaian bahan pembelajaran. Namun permasalahan yang terjadi adalah sebagian besar guru di SMK Politeknik YP3I Banyumas belum familier dan belum paham bagaimana cara penggunaan *microsite* untuk mendukung proses belajar mengajar. Oleh karena itu, tim pengabdian Institut Teknologi Telkom Purwokerto (ITTP) yang terdiri atas dosen dan mahasiswa mengadakan kegiatan pelatihan penggunaan *microsite* bagi guru SMK Politeknik YP3I Banyumas. Kegiatan pelatihan tersebut bertujuan untuk meningkatkan keterampilan guru dalam pemanfaatan teknologi digital, khususnya *microsite*, sebagai media pembelajaran.

## 2. METODE

Kegiatan pelatihan di SMK Politeknik YP3I Banyumas dilaksanakan melalui 3 tahapan, yaitu persiapan, pelatihan, dan evaluasi. Tahap persiapan meliputi identifikasi permasalahan yang terjadi, yaitu dengan melakukan wawancara kepada guru, serta membuat kesepakatan jadwal pelaksanaan kegiatan pelatihan. Pada tahap ini juga tim dosen ITTP menyiapkan materi pelatihan dan kuesioner untuk evaluasi kegiatan. Pada tahap pelatihan dilakukan penyampaian materi pelatihan dengan metode ceramah, praktik, dan tanya jawab. Pelatihan diawali dengan menyampaikan teori mengenai pengenalan *microsite* dan fitur-fitur yang dimiliki. Setelah peserta memahami teori, selanjutnya dilakukan praktik langsung pembuatan akun *microsite* oleh masing-masing peserta didampingi oleh dosen dan mahasiswa ITTP. Selama kegiatan pelatihan berlangsung, peserta diberi kesempatan untuk melakukan tanya-jawab kepada pemateri dan pendamping apabila masih belum memahami penjelasan yang diberikan. Tahap selanjutnya adalah evaluasi. Tahap ini bertujuan untuk melihat umpan balik dari peserta terhadap kegiatan pelatihan yang dilaksanakan. Evaluasi dilakukan dengan menyebarkan kuesioner melalui *Google Form* kepada peserta pelatihan. Kuesioner terdiri atas 8 pertanyaan tertutup dengan pilihan jawaban dalam *range* 1 sampai dengan 4 dengan 4 = sangat setuju, 3 = setuju, 2 = kurang setuju dan 1 = sangat tidak setuju, serta 2 pertanyaan terbuka. Daftar pertanyaan kuesioner ditunjukkan di Tabel 1.

**Tabel 1.** Daftar Pertanyaan Kuesioner

No	Daftar Pertanyaan
1	Saya merasa puas dengan kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan oleh SMK Politeknik YP3I Banyumas bersama LPPM Institut Teknologi Telkom Purwokerto
2	Kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan oleh SMK Politeknik YP3I Banyumas bersama LPPM Institut Teknologi Telkom Purwokerto sesuai dengan harapan saya
3	Personil/ anggota yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan saya
4	Setiap keluhan/pertanyaan/permasalahan yang saya ajukan ditindaklanjuti dengan baik oleh narasumber/anggota yang terlibat.
5	Saya merasa kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan oleh SMK Politeknik YP3I Banyumas bersama LPPM Institut Teknologi Telkom Purwokerto memberikan dampak perubahan sikap terhadap diri saya
6	Saya merasa kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan oleh SMK Politeknik YP3I Banyumas bersama LPPM Institut Teknologi Telkom Purwokerto menambah pengetahuan saya
7	Saya merasa kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan oleh SMK Politeknik YP3I Banyumas bersama LPPM Institut Teknologi Telkom Purwokerto menambah keterampilan saya
8	Jika kegiatan ini diselenggarakan kembali, saya bersedia untuk berpartisipasi/terlibat
9	Pendapat tentang kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan

No

Daftar Pertanyaan

- 10 Saran untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilaksanakan selanjutnya

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari setiap tahapan yang telah dilaksanakan dijabarkan sebagai berikut. Pada tahap Persiapan dilakukan dengan melakukan wawancara dan koordinasi dengan guru dan kepala sekolah SMK Politeknik YP3I Banyumas, yang dilaksanakan pada tanggal 11-13 Desember 2023. Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa SMK Politeknik YP3I Banyumas, dalam rangka meningkatkan kompetensi dan kualitas pendidikannya, mewajibkan setiap guru untuk memiliki akun *microsite*. Namun sebagian besar guru belum memahami tentang apa itu *microsite* dan bagaimana penggunaannya. Oleh karena itu, pihak sekolah dan ITTP bersepakat untuk mengadakan kegiatan pelatihan penggunaan *microsite* pada tanggal 20 Desember 2023 bertempat di Gedung SMK Politeknik YP3I Banyumas. Setelah adanya kesepakatan antara mitra dan ITTP, selanjutnya dibentuklah tim pengabdian yang beranggotakan 4 orang dosen dan 2 orang mahasiswa. Tim pengabdian kemudian menyusun dan mempersiapkan materi pelatihan dan kuesioner untuk evaluasi kegiatan.

Pelaksanaan pelatihan penggunaan *microsite* bertempat di gedung SMK Politeknik YP3I Banyumas yang beralamat di Jl. Raya Banyumas – Kalibagor No. 12, Dusun III Kalibagor, Kaliori, Kecamatan Kalibagor, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. Kegiatan pelatihan dilaksanakan selama satu hari, yaitu pada tanggal 20 Desember 2023, dipandu oleh 4 orang pemateri dosen dibantu oleh 2 orang mahasiswa. Pemateri adalah dosen dan mahasiswa IT Telkom Purwokerto. Pelatihan berlangsung selama 120 menit yang membahas mengenai: 1) pengenalan teknologi *microsite* yang disampaikan oleh Wahyu Andi Saputra; 2) cara pembuatan *microsite* yang disampaikan oleh Novian Adi Prasetyo; dan 3) pendampingan pembuatan *microsite* dan menyambungkannya dengan *Google Docs* dan *Google Form* oleh Trihastuti Yuniati dan Atika Ratna Dewi.



**Gambar 1.** Penyampaian materi *microsite*

Gambar 1 menunjukkan pada saat penyampaian materi *microsite* oleh dosen ITTP, yaitu Bapak Novian Adi Prasetyo dan Wahyu Andi Saputra. Materi yang disampaikan meliputi pengenalan *microsite*, fitur-fitur yang dimiliki, serta bagaimana penggunaannya.





**Gambar 2.** Pendampingan praktik pembuatan akun *microsite*

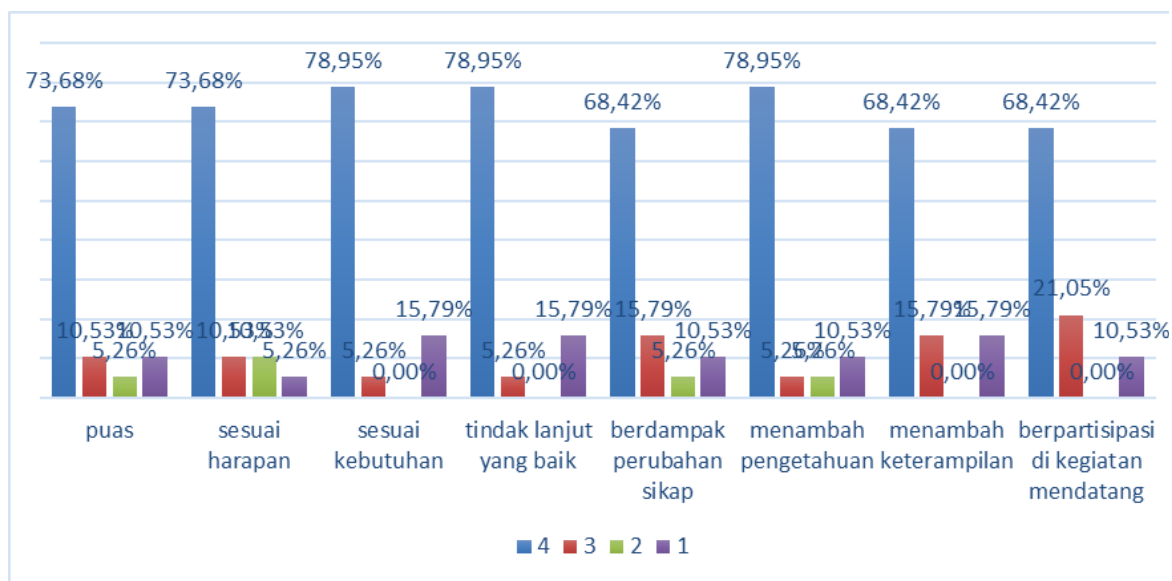
Gambar 2 merupakan pendampingan peserta pada saat praktik pembuatan *microsite* yang dilakukan oleh tim dosen dan mahasiswa ITTP. Peserta dibimbing, dibantu dan diarahkan untuk membuat akun *microsite* yang terintegrasi dengan akun *Google*, mengelola tampilan halaman dan konten *microsite*, serta mengintegrasikan dengan *Google Docs* dan *Google Form* untuk membuat penugasan siswa.



**Gambar 3.** Dokumentasi tim pengabdian dan peserta

Gambar 3 menunjukkan dokumentasi bersama tim pengabdian ITTP dan guru SMK Politeknik YP3I Banyumas. Kegiatan pelatihan pembuatan *microsite* diikuti oleh 26 guru SMK Politeknik YP3I Banyumas. Secara garis besar hasil pelaksanaan dari kegiatan ini sudah cukup baik. Di akhir kegiatan, seluruh peserta telah berhasil membuat akun *microsite* masing-masing.

Setelah pelatihan selesai, kemudian disebarakan kuesioner kepada seluruh peserta pelatihan menggunakan *Google Form* sebagai evaluasi kegiatan. Kuesioner bertujuan untuk melihat kepuasan peserta terhadap kegiatan pelatihan pembuatan *microsite*. Dari 26 peserta pelatihan, sebanyak 19 orang yang mengisi kuesioner.



**Gambar 4.** Grafik hasil evaluasi kegiatan

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah diisi oleh 19 orang peserta pelatihan sebagaimana ditunjukkan oleh grafik di Gambar 4 di atas diperoleh hasil 73,68% peserta merasa sangat puas dan sangat setuju bahwa kegiatan pelatihan yang telah dilakukan sesuai harapan; 78,95% peserta sangat setuju bahwa pelatihan yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan, menambah pengetahuan, dan permasalahan/keluhan/pertanyaan ditindaklanjuti dengan baik oleh narasumber; 68,42% peserta sangat setuju bahwa kegiatan pelatihan ini memberikan dampak pada perubahan sikap mereka, menambah keterampilan, dan bersedia mengikuti lagi jika ada kegiatan ke depannya. Rata-rata peserta berpendapat bahwa kegiatan pelatihan yang diberikan sangat bermanfaat, menyenangkan, dan menambah wawasan. Adapun saran yang disampaikan oleh peserta yaitu durasi pelatihan yang perlu ditambah, serta penyampaian materi secara lebih perlahan agar materi bisa terserap oleh peserta dengan lebih maksimal.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan *microsite* kepada para guru SMK Politeknik YP3I Banyumas memberikan beberapa keuntungan, antara lain guru memiliki media untuk *branding* diri baik kepada siswa maupun masyarakat pada umumnya. Dengan memiliki akun *microsite*, guru dapat membagikan materi pembelajaran, kuis, ataupun penugasan dengan mudah kepada para siswa dengan mengirimkan tautan akun *microsite* dan dapat mengatur hak akses sehingga hanya orang-orang tertentu yang dapat melihat dan mengubah berkas tersebut.

Secara keseluruhan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema pelatihan pembuatan *microsite* kepada guru SMK Politeknik YP3I Banyumas berjalan dengan baik meskipun terdapat beberapa kendala, salah satunya adalah koneksi internet yang kurang stabil, beberapa peserta lupa dengan akun *Google* miliknya, sehingga tim harus memandu satu per satu. Permasalahan tersebut mengakibatkan penyampaian materi menjadi kurang maksimal karena untuk mengatasi kendala teknis tersebut menjadikan waktu untuk penyampaian materi menjadi berkurang. Harapannya sebagai perbaikan ke

depannya perlu adanya antisipasi agar kendala teknis sejenis tidak terjadi lagi di kegiatan mendatang.

#### 4. KESIMPULAN

Pelatihan pembuatan *microsite* kepada guru SMK Politeknik YP3I Banyumas telah dilaksanakan dengan baik. Hasil dari pelatihan ini setiap guru telah memiliki akun *microsite* masing-masing untuk digunakan sebagai media pembelajaran. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 78,95% peserta sangat setuju bahwa pelatihan ini menambah pengetahuan dan sesuai dengan kebutuhan, 68,42% sangat setuju bahwa pelatihan ini menambah keterampilan dan berdampak pada perubahan sikap peserta, 73,68% merasa puas dan sangat setuju bahwa pelatihan yang dilakukan sesuai dengan harapan. Rata-rata peserta juga berpendapat bahwa pelatihan *microsite* ini bermanfaat bagi mereka.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada SMK Politeknik YP3I Banyumas dan LPPM Institut Teknologi Telkom Purwokerto yang telah memberi dukungan **financial** terhadap pengabdian ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Bayu Prisa Setia, Atiqoh, and Hari Karyono. 2023. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Microsite Pada Pembelajaran Pemesanan Dan Penghitungan Tarif Penerbangan SMK Usaha Perjalanan Wisata." *Jurnal Pendidikan: Riset Dan Konseptual* 7 (4): 652–63.
- Ambarwati, Dewi, Udik Budi Wibowo, Hana Arsyiadanti, and Sri Susanti. 2021. "Studi Literatur: Peran Inovasi Pendidikan Pada Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital." *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan* 8 (2): 173–84.
- Barsah, Akhmar, Aden Prawiro Sudarso, and Denok Sunarsi. 2020. "Analisis Pengaruh Pengajaran Dan Sertifikasi Guru Terhadap Kompetensi Guru Pada Sekolah Menengah Kejuruan Di Wilayah Parung Panjang Kabupaten Bogor." *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)* 3 (2): 650–57. <https://doi.org/10.34007/jehss.v3i2.388>.
- Janji, Sri, Widya Kusumaningsing, and Rosalina B R Ginting. 2024. "Pengembangan Microsite Untuk Meningkatkan Kualitas Supervisi Akademik Pada Guru Paud Kecamatan Ungaran Barat." *Journal of Education* 6 (3): 17776–89.
- Lubis, Metha. 2019. "Studi Literatur: Peran Guru Pada Era Pendidikan 4.0." *EDUKA Jurnal Pendidikan, Hukum Dan Bisnis* 5 (2): 51–57.
- Magdalena, Ina, Revita Septiani, Siti Nurul Ilmah, and Dwi Nur Faridah. 2020. "Analisis Kompetensi Guru Dalam Proses Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Di SDN Peninggilan 05." *Nusantara: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 2 (2): 262–75.
- Maharani, Elfa Suci, Rosmiati, and Ahmad Nasori. 2021. "Profesionalisme Kinerja Guru Dan Kemampuan Literasi Digital Guru Berpengaruh Terhadap Kualitas Pembelajaran Daring SMK Kota Jambi." *Jurnal Ilmiah Dikdaya* 11 (2): 161–65.
- Mukaromah, Euis. 2020. "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Meningkatkan Gairah Belajar Siswa." *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review (IJEMAR)* 4 (1): 179–85.
- Putri, Lindasari, Abdul Mujib, and Dewi Artati Padmo Putri. 2022. "Pengaruh Pelatihan

- Berbasis Teknologi Informasi Komunikasi Dan Kompetensi Pedagogik Terhadap Profesionalisme Guru." *Jurnal Pendidikan Glasser* 6 (1): 89. <https://doi.org/10.32529/glasser.v6i1.1317>.
- Rostikawati, Dian. 2019. "Analisis Pengaruh Pengajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Sertifikasi Guru Terhadap Kompetensi Guru (Studi Kasus Di Sekolah Menengah Kejuruan Wilayah Tangerang Selatan)." *Jurnal Ilmiah, Manajemen Sumber Daya Manusia (JENIUS)* 2 (3): 401-10.
- Salsabila, Febi. 2021. "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa (Systematic Literature Review)." Universitas Pendidikan Indonesia.
- "Sejarah SMK Politeknik YP3I Banyumas." 2020. 2020. <https://smkpoltek-kalibagor.sch.id/tentang/>.
- Setiawati, A. 2021. "Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh Menggunakan LMS Pada Lembaga Diklat Pemerintah Di Indonesia Implementation of Distance Learning Using LMS at Government Education and Training Institutions in Indonesia." *Jurnal Bestari* 2 (1): 1-22.
- Susilaningsih, S. 2019. "Dampak Sertifikasi Guru Terhadap Peningkatan Kualitas Pembelajaran Peserta Didik." *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 19 (4): 487-98.
- Trisnawati, Murnaria Manalu, and Mukti Amini. 2022. "Hubungan Kinerja Dan Keterampilan TIK Guru Terhadap Hasil Belajar Dan Literasi Digital Siswa Kelas Tinggi Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6 (6): 9440-49. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.4089>.